

ABSTRAK

Ruhul Irfan. 2017. Kecemasan Atlet Sekolah Sepakbola Muspan U-14 Tahun pada Prihatin *Super League* (PSL) Di Kota Padang. Skripsi. Padang: Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Pada suatu pertandingan seharusnya atlet mempunyai kemampuan mental yang baik. Namun, berdasarkan wawancara peneliti lakukan bahwa beberapa atlet mengalami gejala-gejala kecemasan sebelum bertanding. Akibatnya, atlet sering melakukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecemasan yang dialami atlet sebelum bertanding berdasarkan sumber dari dalam diri dan sumber dari luar diri atlet terkait Prihatin *Super League* (PSL) di Kota Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan kunci dilakukan secara *purposive* berupa inisial PO (posisi penjaga gawang), WT (posisi belakang), AAP (posisi tengah) dan DAB (posisi depan). Data diolah dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Atlet terlalu terpaku pada kemampuan teknis, seperti sering ragu dalam mengambil keputusan dan terlalu terpaku dalam mengumpan bola dengan baik (2) Sebagian atlet muncul pikiran-pikiran negatif seperti sering takut salah, takut kalah dan takut dicemooh apabila melakukan kesalahan. Namun, sebagian lain muncul pikiran-pikiran positif seperti berpikir untuk menang, bermain kompak dan berpikir untuk memasukkan bola ke gawang lawan. (3) Atlet kebingungan apabila terlalu banyak instruksi dari pelatih, manajer maupun orang tua. Akibatnya, atlet pusing dan konsentrasi menurun. (4) Penonton banyak mencemooh atlet sehingga atlet grogi, gelisah, ragu-ragu dalam melakukan sesuatu, kurang percaya diri, takut dicemooh dan takut melakukan kesalahan. (5) Beberapa atlet percaya diri, berusaha keras, berjuang bersama dan bersemangat dalam menghadapi lawan yang lebih bagus. Namun, ada juga atlet yang takut kalah (6) Atlet memahami maksud pelatih, meski pelatih sering memarahinya. (7) Kondisi cuaca, lapangan, dan bola yang digunakan pada pertandingan sudah bagus.